



Upaya Peningkatan Pemahaman Masyarakat Melalui Penyuluhan Tentang Pentingnya Imunisasi Dan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Pada Bayi Dan Balita

Irmayanti AR¹, Yesi Gusnawati¹

¹Department of Midwifery, STIKES Marendeng Majene, Indonesia

Correspondence author: Irmayanti AR

Email: imma.ar88@gmail.com

Address : Jl R.A. Kartini (Belakang RS Majene), Kab. Majene, West Sulawesi, Indonesia, Telp. 085255981112

Submitted: 3 April 2025, Revised: 8 April 2025, Accepted: 13 April 2025, Published: 30 April 2025

DOI: doi.org/10.56359/kolaborasi.v5i2.513



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Abstract

Introduction: Immunization is one of the basic preventive health services aimed at reducing the infant mortality rate. It is also one of the most cost-effective health investments to prevent individuals from contracting infectious diseases, and is routinely provided to the community from infancy.

Objective: In addition, broader immunization coverage and the provision of appropriate supplementary feeding (PMT) are expected to help reduce stunting rates, infectious diseases, and child mortality.

Method: The purpose of this activity is to provide an understanding of the importance of immunization for children as well as the importance of proper supplementary feeding (PMT) in the village.

Result: The method used in this activity was conducting a preliminary study.

Conclusion: Increasing public awareness about immunization and the provision of supplementary food for infants and toddlers is essential for creating a healthy and strong generation.

Keywords: Immunization, Supplementary Feeding

Latar Belakang

Imunisasi merupakan upaya kesehatan masyarakat paling efektif dan efisien dalam mencegah penyakit dan menurunkan angka kematian seperti cacar, polio, TBC, hepatitis B, difteri, campak, rubella dan sindrom kecacatan bawaan akibat rubella, tetanus, pneumonia, serta meningitis. Pelaksanaan imunisasi pada balita menyelamatkan sekitar 2-3 juta nyawa

diseluruh dunia setiap tahun dan berkontribusi besar pada penurunan angka kematian bayi global dari 65 per.1000 kelahiran hidup pada thn 1990 menjadi 29 pada tahun 2018 (Nandi & Shet, 2020).

Dalam beberapa tahun terakhir, angka kematian balita akibat penyakit infeksi yang seharusnya dapat dicegah dengan imunisasi masih terbilang tinggi. Laporan WHO tahun 2020 menyebutkan bahwa terdapat 20 juta anak belum mendapatkan pelayanan imunisasi untuk balita di seluruh dunia secara rutin setiap tahun.

Tingginya jumlah anak yang belum mendapat imunisasi mengakibatkan beberapa penyakit yang dapat menyebabkan kelumpuhan bahkan kematian, yang seharusnya dapat dicegah dengan vaksin, muncul kembali di negara maju dan berkembang. Penyakit tersebut antara lain campak, pertusis, difteri, dan polio (Hidayah, 2018; UNICEF, 2020).

Gambaran cakupan imunisasi dasar lengkap di Indonesia thn 2019 masih dalam kategori kurang memuaskan, dimana cakupan Pentavalent-3 dan MR pada tahun 2019 tidak mencapai 90% dari target. Padahal program imunisasi dasar diberikan secara gratis oleh pemerintah di Puskesmas serta Posyandu (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020, WHO, 2020).

Selain pemberian imunisasi dasar untuk pencegahan penyakit, maka pemerintah juga melakukan pemantauan pertumbuhan anak secara rutin setiap bulan bertujuan untuk deteksi dini untuk mencegah terjadinya gagal tumbuh kembang pada bayi dan balita. Semakin cepat ditemukan kasus gizi kurang atau gizi buruk akan semakin cepat ditangani. Salah satu upaya yang gencar dilaksanakan adalah dengan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) (Kementerian Kesehatan RI, 2018)

Pemberian makanan tambahan (PMT) kepada sasaran perlu dilakukan secara benar sesuai aturan konsumsi yang dianjurkan. Makanan tambahan bayi dan balita adalah suplementasi gizi berupa makanan tambahan dalam bentuk biskuit dengan formulasi khusus dan difortifikasi dengan vitamin dan mineral yang diberikan kepada bayi dan balita 6-59 bulan dengan kategori kurus (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Masalah gizi jika tidak ditangani secara maksimal akan berdampak pada status gizi anak yang buruk. Gizi kurang dan gizi buruk merupakan status gizi yang didasarkan pada indeks berat badan menurut umur BB/U (Puti,2020).

Tujuan

memberikan pemahaman mengenai pentingnya imunisasi serta memberikan layanan imunisasi rutin bagi anak agar cakupan imunisasi yang lebih luas dan pemberian makanan tambahan (PMT) yang sesuai dapat membantu menurunkan angka stunting, penyakit infeksi, dan kematian anak di desa tersebut.

Metode

Kegiatan ini akan dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan

- a. Sosialisasi kepada masyarakat mengenai tujuan dan manfaat kegiatan ini melalui pertemuan awal dengan perangkat desa dan kader kesehatan.
- b. Persiapan materi edukasi dan modul penyuluhan yang relevan tentang pentingnya pemberian imunisasi pada anak dan pemberian makanan tambahan (PMT) pada bayi dan balita.
- c. Penyusunan jadwal penyuluhan dan tempat yang mudah dijangkau oleh Masyarakat.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Penyuluhan dan Edukasi

Kegiatan ini akan dimulai dengan penyuluhan tentang pentingnya pemberian imunisasi pada anak. Penyuluhan ini akan dilaksanakan melalui ceramah, diskusi kelompok.

b. Pemberian Vaksin Imunisasi Pada anak

Petugas kesehatan akan melakukan pemberian vaksin imunisasi pada anak. Pemberian vaksin yang akan diberikan meliputi imunisasi BCG, DPT, Polio (BOPV), PVC, Campak dan Rota Virus.

c. Pemberian Makanan Tambahan (PMT)

Petugas Kesehatan akan melakukan pemberian makanan tambahan pada bayi dan balita.

3. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

a. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui wawancara atau tanya jawab untuk mengetahui tingkat perubahan pengetahuan masyarakat setelah mengikuti kegiatan ini.

b. Pemantauan berkala terhadap anak yang terdeteksi memiliki penyakit untuk memastikan mereka mendapat pemeriksaan lebih lanjut di fasilitas Kesehatan.

Hasil

Penyuluhan tentang imunisasi dan Pemberian makanan tambahan (PMT) pada bayi dan balita di desa Napo Kab. Polewali Mandar di laksanakan pada hari Selasa, 07 Januari 2025 yang bertempat di desa Napo pada jam 09.00 sampai selesai. Kegiatan ini diikuti Masyarakat (ibu, bayi dan balita) yang ada di desa Napo.



Gambar 1 : Penyuluhan



Gambar 2 : Pemberian imunisasi



Gambar 3 : Pemberian Makanan Tambahan (PMT)

Diskusi

Gambaran cakupan imunisasi dasar lengkap di Indonesia tahun 2016-2018 yaitu pada tahun 2016 sebesar 91,58%. Pada tahun 2017 cakupan imunisasi dasar lengkap mengalami penurunan menjadi 85,41%. Pada tahun 2018 cakupan imunisasi dasar lengkap kembali mengalami penurunan yaitu 57,95%.

Penurunan cakupan pelaksanaan imunisasi dasar lengkap akan menyebabkan tidak terbentuknya kekebalan pada bayi dan balita, sehingga akan menurunkan derajat kesehatan anak.

Hasil penelitian yang dilakukan di Jawa Barat menunjukkan adanya penurunan cakupan imunisasi dasar setelah adanya Pandemi COVID-19. Dan hasil dari beberapa penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan imunisasi dasar lengkap yaitu usia ibu, pendidikan ibu dan pekerjaan ibu. (Rakhmawati et al., 2020)

Dan riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) yang diselenggarakan oleh kementerian kesehatan menyatakan bahwa presentase gizi buruk pada balita usia 0-23 bulan di Indonesia adalah 3,8%, sedangkan presentase gizi kurang adalah 11,4%. Hal tersebut tidak berbeda jauh dengan hasil Pemantauan Status Gizi yang diselenggarakan oleh kementerian kesehatan yaitu presentase gizi buruk pada balita usia 0-23 bulan sebesar 3,5% dan presentase gizi kurang sebesar 11,3%.

Identifikasi Masyarakat khususnya ibu, akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang manfaat imunisasi, jadwal imunisasi dan pemberian makanan tambahan (PMT) yang tepat.

Kesimpulan

Perlu dilakukan evaluasi dan pemantauan secara berkala untuk mengetahui tingkat pemahaman Masyarakat tentang pentingnya imunisasi dan pemberian makanan tambahan pada bayi dan balita. Perlu memanfaatkan media social untuk menyebarkan informasi tentang imunisasi dan PMT serta menjangkau Masyarakat yang lebih luas.

Daftar Pustaka

- A. Nandi dan A. Shet (2020). Why vaccines matter: *understanding the broader health, economic, and child development benefits of routine vaccination*. *Jurnal Human Vaccines and Immunotherapeutics*, 16(8), pp.1900-1904
- Hidayah, N. (2018). Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi. *Jurnal Endurance*, 3(1), 153-161
- Kemendes RI. (2018). Buku Saku Pemantauan Gizi (PSG). B Direktorat Gizi Masyarakat Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat.
- Putri, A. S. R (2020). Efektivitas Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dan Pemulihan pada Status Gizi Balita. Surabaya. *Amerta Nutr*, 4(1), 58-64.
- UNICEF, (2020). The United Nations Children's Fund. Annual Report, 68
- WHO. 2020. *Angka Kematian Balita di Dunia*
- Rakhmawati N, et al (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar Bayi di Posyandu Balita Kalingga Kelurahan Banyuanyar Surakarta. Vol. 8, Jurnal Ilmiah Keperawatan. 2020.*